



**STRATEGI PENINGKATAN KETAATAN PELAKU USAHA
UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*)
BERBASIS RISIKO SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN
STUDI KASUS DI KABUPATEN PANDEGLANG, BANTEN.**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh gelar Sarjana pada
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Oleh :

ADHIE MEISYAPUTRA
220870001

PROGRAM STUDI AKUAKULTUR
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA
2023

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Peningkatan Ketaatan Pelaku Usaha Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan Studi Kasus Di Kabupaten Pandeglang, Banten” adalah benar merupakan karya saya sendiri dengan arahan Dosen Pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun ke perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau kutipan dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka bagian akhir penulisan skripsi ini.

Jakarta, 21 Agustus 2023



Adhie Meisyaputra
220870001



LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Strata Satu (S1), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Program Studi Akuakultur
Universitas Satya Negara Indonesia
Jakarta

Dan Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I **Pembimbing II**

Dr. Armen Nainggolan, S.Pi., M.Si. Yudha Lestira Dhewantara, S.Pi., M.Si.
NIK/NIDN : 0323127101 NIK/NIDN : 0324088802

Diketahui
Program Studi Akuakultur
Ketua

Yudha Lestira Dhewantara, S.Pi., M.Si.
NIDN : 0324088802

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Dekan

Dr. Merrey Patanda, S.Si., M.Si.
NIK : 05.UO3.07.10.00076

Tanggal disetujui:

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

SKRIPSI BERJUDUL :

STRATEGI PENINGKATAN KETAATAN PELAKU USAHA
UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*)
BERBASIS RISIKO SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN
STUDI KASUS DI KABUPATEN PANDEGLANG, BANTEN.

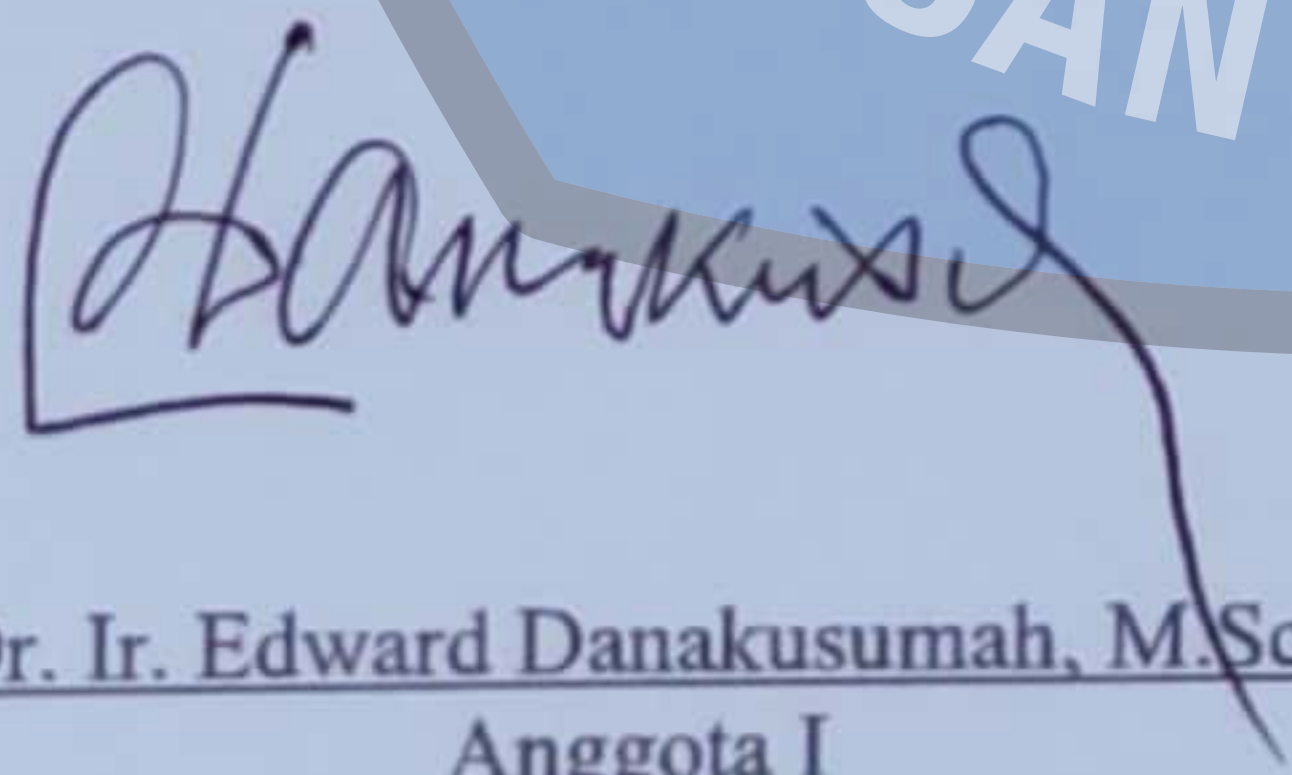
TELAH DIAJUKAN DALAM SIDANG UJIAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA JAKARTA
PENGESAHAN PADA TANGGAL 2023

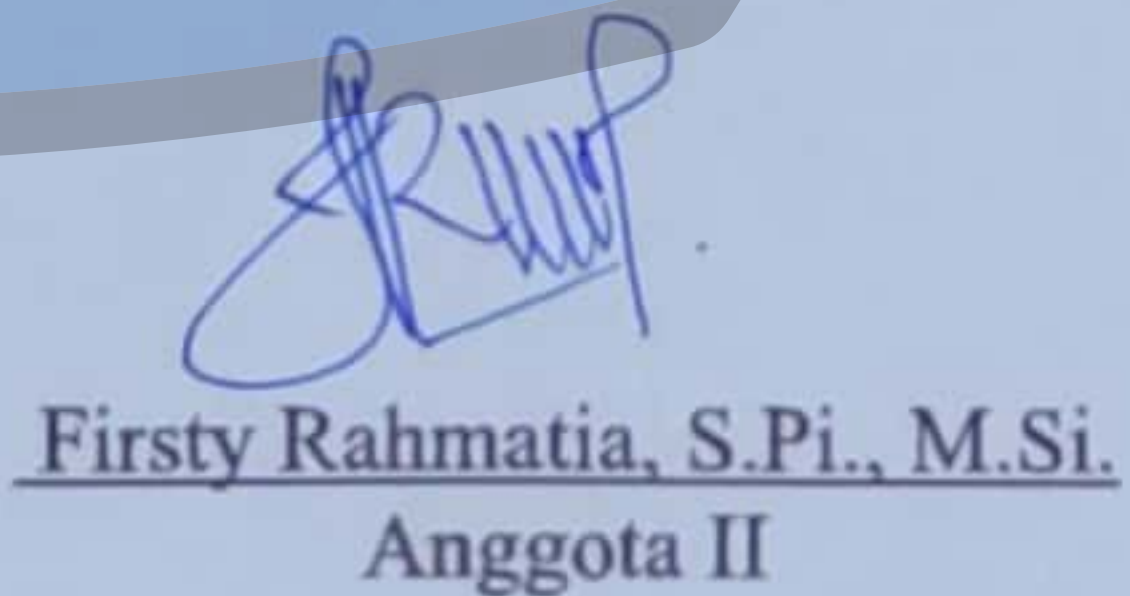
SKRIPSI INI TELAH DITERIMA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA PROGRAM STRATA SATU (S1)
PADA FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
PROGRAM STUDI AKUAKULTUR

TIM PENGUJI

Dr. Armen Nainggolan, S.Pi., M.Si.

Ketua


Dr. Ir. Edward Danakusumah, M.Sc.
Anggota I


Firsty Rahmatia, S.Pi., M.Si.
Anggota II

Tanggal Lulus:

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Adhie Meisyaputra, lahir di Kalianda pada tanggal 19 Mei 1984, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak A. Rupi Usman dan Ibu Yunani. Pendidikan formal yang ditempuh Penulis mulai dari SD Negeri 2 Kalianda (1996), SMP Negeri 1 Kalianda (1999), SMK Negeri 2 Kalianda (2002), dan Program Diploma III BDP-IPB Program Studi Teknologi Produksi Dan Manajemen Perikanan Budidaya (2005). Selama menempuh pendidikan Diploma, Penulis juga aktif dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan di kelas dan lapangan sehingga mendapat predikat Ahli Madya (A.Md.). Kemudian di tahun 2005 – 2006 Penulis lulus dari pendidikan Diploma III dan langsung memilih untuk bekerja di Diploma III IPB Cilibende. Pada tahun 2006 – 2009 Penulis bergabung di salah satu perusahaan swasta PT. CPB (CP Group) *Nursery Shrimp* budidaya udang vannamei di Kalianda Lampung Selatan sebagai Staf Admin dan Data *Hatchery*. Kemudian pada tahun 2009 sampai saat ini Penulis bekerja di Direktorat Pengawasan Sumber Daya Perikanan- DJPSDKP, Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai Analis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan. Penulis memutuskan melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Satya Negara Indonesia, Jakarta dengan Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan di Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Jakarta. Sebagai syarat menempuh gelar Strata satu (S1) Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi dengan judul **“Strategi Peningkatan Ketaatan Pelaku Usaha Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) Berbasis Risiko Sektor Kelautan Dan Perikanan Studi Kasus Di Kabupaten Pandeglang, Banten.”**

ADHIE MEISYAPUTRA. NIM 220870001. Strategi Peningkatan Ketaatan Pelaku Usaha Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) Berbasis Risiko Sektor Kelautan Dan Perikanan Studi Kasus Di Kabupaten Pandeglang, Banten. Dibimbing oleh ARMEN NAINGGOLAN dan YUDHA LESTIRA DHEWANTARA.

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat ketaatan pelaku usaha pembesaran udang vannamei, serta mengetahui strategi peningkatan ketaatan pelaku usaha udang vannamei terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penelitian ini menggunakan metode *survey* pada 15 sampel terpilih. Data Primer berupa data ketaatan pelaku usaha budidaya perikanan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 berupa Pemenuhan Perizinan Berusaha (Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikat Standar (SS), serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021, PERDIRJEN PSDKP Nomor 6 Tahun 2021 berupa Pemenuhan Standar Pelaksanaan Kegiatan Usaha terdiri dari (Persyaratan umum usaha, Persyaratan khusus usaha, Sarana, Kesesuaian struktur organisasi dan SDM, Pelayanan, Persyaratan produk/proses/jasa, Sistem manajemen usaha). Data skunder berupa jumlah pelaku usaha, data produksi, data perizinan berusaha budidaya pembesaran udang vannamei di Kabupaten Pandeglang, Banten.

Analisis data, untuk mengetahui tingkat ketaatan pelaku usaha budidaya perikanan di lakukan analisis diskriptip, serta untuk menyusun strategi peningkatan ketaatan pelaku usaha budidaya perikanan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dilakukan dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dengan menggunakan 3 (tiga) orang pakar dari regulator, akademisi, penegak hukum.

Hasil penelitian, tingkat ketaatan pelaku usaha pembesaran udang vannamei dalam pemenuhan dokumen perizinan pelaku usaha budidaya, terdapat 9 (Sembilan) pelaku usaha yang telah memenuhi standar, 6 (enam) pelaku usaha masih memerlukan perbaikan khususnya dalam pemenuhan persyaratan teknis CBIB ketaatan. Prioritas strategi paling utama dalam meningkatkan ketaatan pelaku usaha adalah dengan melakukan Peningkatan Jumlah Personil Pengawas Perikanan 0,4210, penyederhanaan birokrasi 0,2927, Pendampingan oleh Penyuluh Perikanan 0,2862.

KATA KUNCI: Strategi peningkatan ketaatan, pelaku usaha udang vannamei, Peraturan, AHP, CBIB, Pengawas Perikanan, Penyuluh Perikanan, Kabupaten Pandeglang.